

**MANFAAT PELATIHAN KETERAMPILAN PADA  
ANAK PUTUS SEKOLAH DI PANTI SOSIAL BINA  
REMAJA INDRALAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Mely Yulinda Sari**

**NIM: 06151281419037**

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**MANFAAT PELATIHAN KETERAMPILAN PADA ANAK PUTUS  
SEKOLAH DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA INDRALAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Mely Yulinda Sari**

**NIM: 06151281419037**

**Program studi pendidikan luar sekolah**

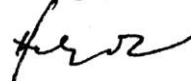
**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP 196006111987032001**

**pembimbing 2,**



**Dr. Didi tahyudin, M. Pd.  
NIP 195505251982031004**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**


**Dr. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP 195901011986032001**

**Ketua Program Studi,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP 196006111987032001**

**MANFAAT PELATIHAN KETERAMPILAN PADA ANAK PUTUS  
SEKOLAH DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA INDRALAYA**

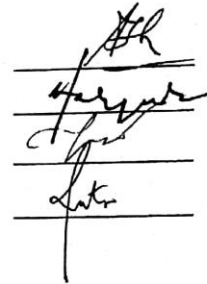
**SKRIPSI**

Oleh  
**Mely Yulinda Sari**  
NIM: 06151281419037

Telah diujikan dan lulus pada:  
**Hari** : Kamis  
**Tanggal** : 21 Desember 2017

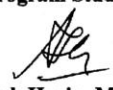
**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd
3. Anggota : Drs. Imron A Hakim, M.Si
4. Anggota : Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Ph.D



Four horizontal lines with handwritten signatures above them, corresponding to the list of examiners.

Indralaya, Januari 2018  
Mengetahui  
Ketua Program Studi,



Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP 196006111987032001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mely Yulinda Sari

NIM : 06151281419037

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Manfaat Pelatihan Keterampilan Pada Anak Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan



Mely Yulinda Sari

NIM. 06151281419037

## **PRAKARTA**

Skripsi dengan judul “Manfaat Pelatihan Keterampilan Pada Anak Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husin, M.Pd. dan Dr. Didi Tahyudin, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Imron A Hakim, M.Si., Dra. Evy Ratna kartika Wati, M.Pd, Ph.D., Drs. Anang Bakar Astari, M.S., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Presiden Republik Indonesia yang ke-6 yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan saya hingga perguruan tinggi,

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya,  
Penulis,

Mely Yulinda Sari

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Ayah (Sucipto) dan Ibu (Muda yati Ani) yang telah senantiasa memanjatkan doa disetiap langkahku, memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada tara kepadaku, mengorbankan segalanya demi kelancaran kuliahku selama ini hingga aku bergelar sarjana, menjadi penyemangat diri disetiap lelahku dan menjadi sumber kebahagiaan disetiap sedihku.*
- ❖ *Kakak ku Alpin Setiawan & istri Mirda Suryani yang telah memberikan semangat dan dukungan agar aku layak menjadi adik yang bisa kalian banggakan.*
- ❖ *Adikku Sujianto dan keponakanku Melfia Sepiabella yang telah menjadi penyemangatkku dan memberikan dukungan agar aku layak menjadi kakak yang bisa diteladani.*
- ❖ *Kakek & Nenek (Aridin & Sulma Mardi), Wak (Isnani & Matzuliah) dan keluarga besar saya yang lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu secara materia dalam penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan dukungan dan semangat serta doa kalian hingga skripsi ini dapat diselesaikan.*
- ❖ *Calon imamku Nasrullah yang selalu menjadi teman curhatku, menjadi orang yang menyemangatiku disaat aku putus asa dan memberikan keceriaan dan ketegaran setiap hari-harikku.*
- ❖ *Saudaraku Shinta Agustina, Ratih Nurhidayati dan Eliya yang telah memberiku semangat dan dukungan, memberikan perhatian dan mendengarkan setiap keluh kesahku, yang telah banyak berkorban dan membantu baik selama pendidikan maupun dalam penyelesaian skripsi ini, yang selalu menghiburku disetiap kejenuhanku menjadi teman disaat senang dan sedih.*
- ❖ *Saudaraku Feni Anggraeni, Mutiara Yamanda, Sugi Dwi Hartina, yang telah menjadi teman curhat dan teman sepermainan d bangku kuliah FKIP Unsri yang banyak menggambar cerita suka duka dan menjadi teman yang selalu menyemangatiku untuk menjalankan tugas skripsi ini hingga selesai.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan pendidikan Luar Sekolah angkatan 2014 Indralaya, keluarga besar HIMAPLUS dan KM DHO UNSRI yang telah mengukir banyak cinta dan cerita hingga menjadi goresan kenangan yang tak terlupakan selama saya berada di FKIP UNSRI.*

*MOTTO:*

- *Biarkan rintangan menjadi penguji kesuksesanmu dan Bertataplah kedepan kemudian kejarlah keinginan mu selagi masih ada waktu*
- *Jangan lupa tersenyum*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABTRAK .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pendidikan Luar Sekolah .....	7
2.1.1 Pendidikan Nonformal.....	7
2.1.2 Tujuan Pendidikan Nonformal .....	8
2.1.3 Fungsi PNF terhadap SDM.....	9
2.2 remaja putus sekolah sasaran PNF .....	10
2.2.1 Pengertian Remaja.....	10
2.2.2 Putus Sekolah .....	10
2.2.3 Remaja Putus Sekolah .....	11
2.2.4 Penerimaan Remaja Putus Sekolah .....	12
2.2.5 Cara Mendaftar Ke PSBR.....	13
2.2.6 Kewajiban .....	13
2.3 Pengertian Pelatihan .....	14
2.3.1 Manfaat Pelatihan.....	17
2.3.2 Tujuan Pelatihan.....	18
2.3.3 Fungsi Tujuan Pelatihan .....	20
2.3.4 Ruang Lingkup Kurikulum Pelatihan.....	21
2.3.5 Paradigma Penyusunan Kurikulum Pelatihan .....	21

2.3.6 Kriteria Pelatihan.....	22
2.3.7 Evaluasi Program Pelatihan .....	23
2.4 Pengertian Keterampilan.....	23
2.4.1 Jenis-Jenis Keterampilan .....	24
2.5 Pengertian Pendapatan.....	25
2.6 Pengelolaan Program Pelatihan Kaitannya Dengan PLS .....	26
2.7 Pengertian Lembaga Sosial.....	27
2.7.1 Pelayanan Sosial.....	27
2.7.2 Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Dan PSBR.....	28
2.8 Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
2.9 Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Variabel dan DOV .....	35
3.2.1 variabel Penelitian .....	35
3.2.2 Definisi Overasional Variabel.....	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1 Populasi .....	36
3.3.2 Sampel .....	36
3.4 Prosedur Penelitian .....	37
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.8 Teknik Analisis Data .....	40
3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Diskripsi Lokasi Penelitian .....	43
4.2 Gambaran Umum PSBR Indralaya .....	43
4.2.1 Sejarah Berdirinya Panti Sosial Bina Remaja Indralaya .....	43
4.2.2 Dasar Dan Tujuan Berdirinya Panti Sosial .....	45
4.2.3 Visi Dan Misi .....	45
4.2.4 Jenis Program Pelatihan.....	46
4.2.5 Struktur Organisasi.....	46
4.2.6 Sarana dan Prasarana.....	47
4.2.7 Sasaran Garapan.....	51
4.2.8 Lokasi Garapan .....	52
4.2.9 Kapasitas Tampung .....	52
4.2.10 Sumber Dana.....	53
4.2.11 Faktor Pendukung Dan Penghambat .....	53
4.3 Gambaran Umum Responden .....	54
4.3.1 Latar belakang usia responden.....	54
4.3.2 Latar Belakang Pendidikan Responden.....	55
4.3.3 Latar Belakang Asal Daerah Responden .....	55
4.3.4 Latar Belakang Jenis Kelamin .....	56
4.4 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	57
4.4.1 Pelatihan Keterampilan Menjahit.....	57
4.4.2 Pelatihan Keterampilan Otomotif Sepeda Motor.....	62
4.4.3 Keterampilan Otomotif Mobil .....	66



4.4.4 Keterampilan Salon Kecantikan.....	96
4.4.5 Keterampilan Las Listrik/Karbit .....	74
4.5 Rekapitulasi Pemanfaatan Keterampilan .....	76
4.6 Pembahasan.....	80
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Antara Pendidikan Formal Dan Pelatihan .....	16
Tabel 3.1 Jumlah Lulusan Keterampilan Tahun 2016 Angkatan Ke II .....	37
Tabel 3.2 Jumlah Responden Yang Terpilih Tahun 2016 Angkatan Ke II.....	37
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen .....	42
Tabel 4.1 Fasilitas Umum PSBR .....	48
Tabel 4.2 Fasilitas Olahraga, Kesenian dan Praktik .....	49
Tabel 4.3 Fasilitas Praktik Keterampilan Otomotif Motor .....	49
Tabel 4.4 Fasilitas Praktik Keterampilan Otomotif Mobil.....	50
Tabel 4.5 Fasilitas Praktik Keterampilan Las Karbit.....	50
Tabel 4.6 Fasilitas Praktik Keterampilan Menjahit .....	50
Tabel 4.7 Fasilitas Praktik Keterampilan Salon Kecantikan.....	51
Tabel 4.8 Usia Responden.....	54
Tabel 4.9 Pendidikan Responden .....	55
Tabel 4.10 Latar Belakang Asal Daerah responden .....	56
Tabel 4.11 Jenis Kelamin Responden.....	56
Tabel 4.12 Lulusan Pelatihan Menjahit .....	59
Tabel 4.13 Lulusan Bekerja Dan Tidak .....	59
Tabel 4.14 Lulusan Yang Bekerja Sesuai Dan Tidak.....	60
Tabel 4.15 Gaji Lulusan.....	61
Tabel 4.16 Lulusan Otomotif Sepeda Motor.....	64
Tabel 4.17 Lulusan Yang Bekerja Dan Tidak .....	64
Tabel 4.18 Lulusan Yang Bekerja Sesuai Dan Tidak .....	64
Tabel 4.19 Gaji Lulusan .....	65
Tabel 4.20 Lulusan Otomotif Mobil .....	68
Tabel 4.21 Lulusan Salon Kecantikan .....	71

Tabel 4.22 Lulusan Yang Bekerja Dan Tidak .....	71
Tabel 4.23 Lulusan Yang Bekerja Sesuai Keterampilan Dan Tidak .....	72
Tabel 4.24 Rekapitulasi Lulusan Yang Bekerja Dan Tidak.....	76
Tabel 4.25 Rekapitulasi Kesesuaian Pekerjaan .....	77
Tabel 4.26 Gaji Perbulan Setiap Lulusan.....	78
Tabel 4.27 Gaji Lulusan Yang Bekerja Sesuai Dengan Keterampilan .....	79
Tabel 4.28 Interval Gaji Lulusan.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Kurikulum Pelatihan.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Panti Sosial Bina Remaja Indralaya .....	47

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan manfaat hasil pelatihan keterampilan pada anak putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya. Subjek dalam penelitian ini adalah lulusan Panti Sosial Bina Remaja Indralaya tahun 2016 angkatan ke II. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini yaitu menjabarkan hasil penelitian sebagaimana adanya dengan menggambarkan dan menjelaskan dalam bentuk analisis distribusi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manfaat pelatihan keterampilan seperti, menjahit, tatarias salon kecantikan, montir mobil, montir sepeda motor dan las listrik/karbit. Hasil penelitian ini menunjukkan lulusan sudah mampu memiliki pekerjaan. Keterampilan yang banyak diminati adalah keterampilan menjahit dan keterampilan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri adalah keterampilan menjahit. Maka dapat disarankan Panti Sosial Bina Remaja dapat memberikan pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan mendatangkan tutor yang sesuai dengan lulusan keterampilan serta melengkapi sarana dan prasarana pendukung untuk praktik agar peserta pelatihan merasa puas dengan pelatihan yang diberikan.

***Kata kunci:*** *pelatihan, keterampilan, anak putus sekolah.*

## **ABSTRACT**

This study is a quantitative descriptive research that aims to describe the benefits of skill training outcomes in out of school children at indralaya youth sosial institution. Subjects in this study are gardutes of indralaya youth social institution of 2016 class II. Methods of data collection in this study using interviews and dokumentation. Tecnique of data analysis of research is to descibe result of research as it is by describing it explain in the form of distribusi analysis. The data used in this study is the benefits of skills training such as sewing, beauty salon tatarias, auto mechanic, motorcycle mechanic and electric welding / carbide. The results of this study shows graduates are able to have a job. Skills that are in high demand are sewing skills and skills that are able to create their own jobs is sewing skills. It can be advised that the adolescent Social Institution can provide skills training appropriate to the needs of the surrounding community and bring in appropriate tutors with skill graduates as well as coplement the supporting facilities and insfratructure for praktik so that the trainees are satisfied with the training provided.

***Key words:*** *training, skills, school dropouts.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan *formal* (persekolahan). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional memberikan penjelasan terhadap pendidikan *nonformal* yaitu “jalur pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan *formal* dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Tujuan pendidikan luar sekolah yaitu untuk membantu memecahkan masalah ketelantaran pendidikan, baik bagi masyarakat yang belum pernah sekolah maupun yang gagal (*drop out*) serta memberikan bekal sikap, pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan hidup.

Program pendidikan luar sekolah adalah mendidik masyarakat agar dapat mengalami perubahan tingkah laku dan pengetahuan, sikap dan keterampilan, salah satu program pendidikan luar sekolah adalah pendidikan keterampilan atau kecakapan hidup (*Life skill*). Pendidikan kecakapan hidup pada dasarnya merupakan suatu upaya pendidikan untuk meningkatkan kecakapan setiap warga negara. Ada 5 kelompok kecakapan hidup diantaranya, yaitu: 1) kecakapan mengenal diri (*self awareness*) atau kecakapan pribadi (*personal skill*), 2) kecakapan sosial (*social skill*), 3) kecakapan berpikir (*thinking skill*), 4) kecakapan akademik (*academic skill*) dan 5) kecakapan kejuruan (*vocati*

*onal skill*). Kecakapan vokasional (*vocational skill*) adalah kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat seperti di bidang jasa (perbengkelan, jahit menjahit, salon), dan produksi barang tertentu (peternakan, pertanian dan perkebunan).

Satu permasalahan sosial yang menjadi tantangan besar bagi bangsa Indonesia adalah masalah ketelantaran anak, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan. Putus sekolah merupakan salah satu permasalahan pendidikan yang tak kunjung usai. Masalah ini telah berakar dan sulit untuk dipecahkan penyebabnya, tidak hanya karena kondisi ekonomi, tetapi ada juga yang disebabkan oleh kekacauan dalam keluarga (*Broken home*) dan faktor pengaruh lingkungan sekitar. Salah satu sasaran dari program pendidikan luar sekolah adalah anak-anak putus sekolah. Putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya. Setiap masyarakat seharusnya memiliki pendidikan demikian anak-anak karena anak tersebut merupakan generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa. Anak putus sekolah harus memiliki keterampilan karena mereka akan menuju masa dunia kerja yang dapat membantu mendapatkan keterampilan yang bisa menjadi pendapatan.

Remaja yang putus sekolah perlu mendapat perhatian penting dari masyarakat dan pemerintah. Mereka haruslah dibekali dengan pendidikan keterampilan, karena pada dasarnya pendidikan memang menyiapkan generasi penerus bangsa ini agar sukses di kehidupan masa mendatang. Belajar ilmu pengetahuan bukanlah sebagai tujuan, karena ilmu pengetahuan sebagai alat untuk menguasai keterampilan. Remaja putus sekolah seharusnya ditempatkan di lembaga pendidikan *nonformal* yang menopang mereka dengan biaya yang relatif murah atau bahkan tidak perlu bayar sama sekali. Maka anak remaja putus sekolah ini menjadi salah satu sasaran garapan Departemen Sosial. Upaya Departemen Sosial untuk mengatasi permasalahan remaja putus sekolah ini adalah dengan menghadirkan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). Panti Sosial Bina



Remaja sebagai salah satu Pelayanan *substitutive* atau pengganti yaitu suatu lembaga Pelayanan Sosial yang melaksanakan fungsi-fungsi sebagai pengganti keluarga, terutama yang berupa pemberian asuhan pendidikan dan perlindungan secara tepat dan maksimal.

Terkait dengan hal di atas Panti Sosial Bina Remaja adalah salah satu instansi pemerintah yang berwenang untuk menangani permasalahan remaja putus sekolah. Panti sosial bina remaja ini merupakan sarana pemerintah untuk memperdayakan masyarakat agar mampu mandiri dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Panti sosial bina remaja merupakan wadah yang dikhususkan untuk menampung para remaja putus sekolah dimana mereka akan diberikan pelatihan keterampilan dan bimbingan selama 6 bulan. Panti sosial bina remaja bertugas memberikan pelayanan sosial secara profesional bagi remaja putus sekolah/terlantar, yang memungkinkan terwujudnya kemandirian serta terhindar dari berbagai kemungkinan timbulnya masalah sosial bagi dirinya. Dengan semikian pelatihan keterampilan yang diberikan diharapkan bermanfaat bagi remaja yang putus sekolah agar menjadi remaja yang terampil, lebih percaya diri, mandiri dan merekapun mempunyai bekal dimasa depan dalam mencari pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Panti Sosial Bina Remaja di Indralaya, di dapat informasi bahwa Panti Sosial Bina Remaja tersebut menangani permasalahan masyarakat dan secara khusus tertuju kepada para remaja Sumatera Selatan yang putus sekolah yang mana pada halnya yang dikatakan putus sekolah adalah remaja yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) atau ke sekolah lanjutan Tingkat Atas (SLTA) karena ekonomi orang tuanya tidak mendukung untuk menyekolahkan anaknya atau dengan kata lain orang tuanya dalam keadaan miskin, atau tidak ada orang tua lagi. Terkait hal tersebut Panti Sosial Bina Remaja ini merupakan wadah untuk menampung para remaja putus sekolah yang memiliki minat ingin menambah pengetahuan dan keterampilan. Panti Sosial Bina Remaja tersebut menyediakan beberapa jurusan keterampilan yang dapat dipilih

sesuai dengan minat dan bakat. Adapun jurusan keterampilan yang di adakan di panti sosial bina remaja indralaya tersebut diantaranya adalah: keterampilan menjahit pakaian, salon kecantikan, otomotif sepeda motor, otomotif mobil, dan las listrik/karbit. Kemudian panti sosial bina remaja tersebut memiliki tugas pokok yaitu memberikan pembinaan kesejahteraan sosial anak yang meliputi pembinaan fisik, mental, sosial, bakat dan kemampuan serta keterampilan kerja bagi anak terlantar putus sekolah agar mampu bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Penentuan keberhasilan dari upaya pendidikan keterampilan adalah peran dari pemanfaatan bagi warga belajar dalam bentuk perubahan pengetahuan yang sesuai dengan keterampilan yang ajarkan selama di panti sosial bina remaja, seperti perubahan sikap, mental, lapangan pekerjaan dan pendapatan. Tioria (2009) meneliti mengenai Implementasi Pelatihan Keterampilan Anak Binaan oleh Panti Sosial Bina Remaja Nusa Putra Tanjung Morawa. Hasil penelitian yang dilakukan adalah program pelatihan keterampilan sangat bermanfaat karena mampu menjahit dan menciptakan kreasi baru, lebih percaya diri, kelak bisa menjadi bekal kerja dan juga bisa membantu pekerjaan orang tua kemudian implementasi pelatihan keterampilan yang dilakukan oleh Panti Sosial Bina Remaja Nusa Putra Tanjung Morawa sudah dilaksanakan secara maksimal dikarenakan anak-anak binaan merasa puas dengan metode pelatihan, sarana dan prasarana juga tenaga pendidik yang ada.

Hal inilah yang menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji bagaimana manfaat pelatihan keterampilan dalam upaya merubah kehidupan remaja putus sekolah karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang dapat membawa bangsa dan negara ke arah yang lebih baik lagi dengan keterampilan yang mereka miliki. Sesuai dengan tugas pokok panti sosial bina remaja yaitu memberikan pembinaan kesejahteraan sosial anak yang meliputi pembinaan fisik, mental, sosial, bakat dan kemampuan serta keterampilan kerja bagi anak terlantar putus sekolah agar mampu bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Manfaat Pelatihan Keterampilan Pada Anak Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

Bagaimana manfaat pelatihan keterampilan pada anak putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

Mengetahui manfaat pelatihan keterampilan pada anak putus sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Peneliti**

penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan studi stara I sekaligus menambah bekal untuk profesinya kelak serta memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti mengenai manfaat pelatihan keterampilan pada anak putus sekolah di Panti Sosial Bina Remja Indralaya.

### **2. Bagi Lembaga Panti Sosial Bina Remaja**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada pihak panti agar lebih meningkatkan pelaksanaan pelatihan keterampilan dan juga keterampilan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

3. Bagi Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan referensi untuk penelitian mahasiswa berikutnya serta penelitian ini dapat menambah pengetahuan pada mahasiswa pendidikan luar sekolah, terutama pada mata kuliah manajemen pelatihan dan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Deswita, S.,dkk. (2014). Faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah di Desa Kota Gunung Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesiar. *Jurnal Potralgaruda*. 1(1): 5. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=274399>. Diakses 20 September 2017.
- Elita, F. (2006). *Pembinaan Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja Indralaya. Skripsi*. Indralaya: FSIP Unsri.
- Hartina, S. (2010). *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasibuan, T. (2009). *Implimentasi Pelatihan Keterampilan Anak Binaan oleh Panti Sosial Bina Remaja Nusa Putra Tanjung Morawa. Skripsi*. FISIP Usu.
- Kamil, M. (2011). *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia Sebuah Pembelajaran dari Kominkan di Jepang*. Bandung: Alfabeta
- Kusumawati, D. (2010). *Pembinaan Pelatihan Sebagai Strategi Membentuk Tenaga Kerja Terampil. Jurnal Portalgaruda*. 6 (1): 19-21. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=489220>. Diakses 20 September 2017.
- Mangkuprawira, S. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakatra: Ghalia Indonesia.

- Morisan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Notoatmodjo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, Jannah, L, M. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siantutri, F, W. (2013). Efektifitas program pelatihan keterampilan bagi anak Remaja putus sekolah di upt pelayanan sosial anak remaja tanjung morawa. *Jurnal Portalgaruda*. 2 (1): 7. Diakses 20 September 2017.
- Subagiyo, j. (2006). *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, D. (2007). *Sistem dan Manajemen Pelatihan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Fala Production.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarjo, M. & Komarudin, U. (2009). *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya*: jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijanto. (2008). *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*: Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutarto, J. (2013). *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wahyuningtiyas, E. (2013). *Pengelolaan Program Pelatihan Menjahit Tingkat Dasar Pada Anak Putus sekolah di Balai Latihan Kerja Demak*. Skripsi. FKIP Unes.
- Yani, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Univeritas Sriwijaya. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.